

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi berpengaruh besar terhadap dunia usaha dalam memberikan kemudahan proses bisnis bagi perusahaan untuk mencapai tujuan (*goal*) dengan meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan rasionalitas. Dalam sistem teknologi informasi teknologi yang digunakan merupakan teknologi komputer, teknologi telekomunikasi dan teknologi yang memberikan nilai tambah untuk organisasi (Jogiyanto, 2008). Perusahaan saat ini memerlukan teknologi yang bisa memberikan suatu manfaat khusus yang sangat penting dalam pemrosesan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi ini, didefinisikan sebagai sistem informasi berbasis komputerisasi yang dapat mengolah data usaha dagang dan berhubungan langsung terhadap data transaksi sekaligus siklus akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan output kepada manajemen sebuah usaha. Beberapa hal yang harus dicapai dalam penerapan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut: menyimpan dan mengelola seluruh data transaksi keuangan, informasi mengenai data transaksi keuangan harus dikelola dan digunakan untuk menentukan keputusan manajemen dalam merencanakan dan pengelolaan usaha, memberikan pengawasan atas pelaksanaan setiap transaksi dan kegiatan yang dilakukan unit usaha, efisiensi waktu dan biaya terhadap kinerja keuangan, dan memberikan data transaksi yang tepat dan cepat serta menyajikan data transaksi secara sistematis dalam periode akuntansi.

Sistem informasi akuntansi untuk saat ini harus digunakan oleh perusahaan untuk mendukung proses bisnisnya. Pencapaian proses bisnis dengan sistem informasi akuntansi tersebut masih banyak dilakukan

perusahaan-perusahaan dengan pengerjaan atau dikerjakan secara manual. Aktivitas pengerjaan sistem informasi akuntansi secara manual harus diubah ke dalam pengerjaan secara komputerisasi untuk memberikan dan menghasilkan kualitas dari suatu informasi (*quality of information*) baik untuk kepentingan managerial maupun eksternal berbasis data akuntansi. Menurut Jogiyanto (2005) Quality of information terdiri dari tiga hal, yaitu: informasi harus akurat (*accurate*), tepat pada waktunya (*timeliness*), dan relevan (*relevance*). Ke-tiga hal ini dapat dicapai dengan penerapan sistem informasi secara komputerisasi.

Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi merupakan penerapan sistem akuntansi dengan penggunaan perangkat keras komputer (*Hardware*), perangkat lunak (*Software*), dan digunakan oleh pemilik usaha (*User*) untuk melakukan proses data. Dengan sistem tersebut akan menghasilkan proses yang lebih cepat, semua data yang kuantitatif dan kualitatif dapat disimpan dan lebih akurat. Seiring perkembangan teknologi perusahaan-perusahaan sebagai pelaku bisnis mulai beralih dari sistem manual menjadi sistem komputerisasi seperti perusahaan yang bergerak dibagian jasa, dagang dan terutama pada perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur memiliki aktivitas khusus seperti transaksi akuntansi, persediaan bahan baku, biaya produksi, biaya pabrikasi (*manufacturing cost*), biaya overhead, persediaan barang jadi, dan sebagainya.

Perusahaan manufaktur (*manufacturing firm*) adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi kemudian menjual barang jadi tersebut. Perusahaan manufaktur merupakan industri yang mencakup seluruh sistem akuntansi mulai dari penggunaan teknologi informasi dalam mempermudah pelaksanaan proses bisnis perusahaan seperti mekanisme proses bisnis, input dan output informasi, menghubungkan dengan pelanggan, alat-alat produktivitas. Perusahaan manufaktur akan menggunakan teknologi informasi dalam menjalankan

kegiatan-kegiatan desain dan pengembangan produk, pengelolaan bahan baku menjadi produk jadi, dan penjualan produk jadi kepada pembeli. Untuk menangani kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan, pada dasarnya perancangan sistem akuntansi membuat beberapa sistem yaitu: sistem akuntansi pokok, sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, sistem akuntansi biaya, sistem akuntansi kas, sistem akuntansi persediaan, dan sistem akuntansi aktiva tetap.

Perusahaan atau usaha “RAMA SPORT” merupakan usaha yang berjalan dalam bidang konveksi yang sangat membutuhkan perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi. Usaha “RAMA SPORT” menjual seragam berdasarkan pesanan-pesanan yang diterima dari konsumen. Usaha “RAMA SPORT” ini dibuat oleh sepasang suami istri pada tahun 2006 yaitu Bapak M. Isroh dan Ibu Slikiswati dan terletak di Jalan Kyai Mojo, No. 44, RT 3 RW 3 Genuk Barat, Ungaran. Usaha ini merupakan industri kecil menengah yang dikerjakan di rumah pemilik sendiri yang memproduksi pembuatan dan pemesanan kaos team olahraga seperti futsal, sepakbola, basket, dan voli, jacket, baju atau kemeja perkantoran, dan seragam atau training olahraga. Dalam pekerjaan dan menjalankan usaha ini pemilik memiliki 12 karyawan yang diantaranya bekerja dibagian Cutting, menjahit, setting gambar, sablon, dan bagian packing.

Usaha “RAMA SPORT” ini adalah usaha manufaktur yang mana dalam sistem akuntansinya sama sekali belum terkomputerisasi dan masih melakukan pencatatan semua kegiatan transaksi menggunakan sistem yang belum tertata dengan baik. Usaha “RAMA SPORT” belum mempunyai sistem yang baik dalam menjalankan semua proses bisnis usaha ini. Pemilik usaha bertanggungjawab langsung atas keuangan usaha “RAMA SPORT” terhadap keluar masuknya arus kas yang terjadi dalam perusahaan sehingga pemilik tidak membuat dan memiliki laporan keuangan. Selain itu pemilik

juga kesulitan dalam melakukan proses transaksi karena membutuhkan waktu yang lebih lama dan terjadinya human error dengan pencatatan yang masih manual yang mengakibatkan pemilik kesulitan dalam menghitung laba rugi usaha yang diperoleh dan hasil penghitungan laba yang kurang tepat dan bukti-bukti transaksi bisa rusak maupun hilang. Dalam menghitung HPP dari produk juga sangat dibutuhkan pemahaman yang tepat dan baik untuk menentukan HPP dari pemilik usaha. Namun HPP yang dibuat selama ini masih dalam bentuk perkiraan dari pemilik sendiri. Pemilik “RAMA SPORT” juga mengalami kesulitan dalam mengecek persediaan karena stok yang banyak dan menentukan stok bahan baku yang harus dibeli dari supplier. Hal ini terjadi karena pemilik tidak mengontrol persediaan bahan baku dan pencatatan bahan baku tidak dibuat secara khusus. Untuk menyelesaikan beberapa kekurangan dan kelemahan usaha “RAMA SPORT” perusahaan membutuhkan sistem yang baik dalam semua kegiatan perusahaan didukung dengan sistem informasi akuntansi agar menghasilkan informasi yang sesuai kebutuhan untuk mempermudah pemilik dalam mengambil keputusan dan meningkatkan kualitas informasi akuntansi dalam menjalankan proses bisnis usaha konveksi “RAMA SPORT”.

Dari beberapa permasalahan yang ditemukan dalam usaha “RAMA SPORT” ini, maka akan dilakukan penelitian untuk menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi pada usaha konveksi “RAMA SPORT” dengan menggunakan MODEL DRIVEN DEVELOPMENT (*MDD*)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan ada beberapa kelemahan dari perusahaan yang tidak menggunakan teknologi sistem akuntansi, maka perusahaan sangat membutuhkan implementasi

pengembangan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan perusahaan karena informasi menjadi kebutuhan pokok perusahaan.

Oleh sebab itu, perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut : “Bagaimana analisis dan perancangan desain sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi pada usaha konveksi RAMA SPORT dengan pendekatan metodologi Model Driven Development (*MDD*).“

1.3 Tujuan Penelitian

Pengembangan sistem informasi akuntansi pada perusahaan dengan metodologi Model Driven Development (*MDD*) adalah tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini yang terdiri dari:

- a. Membantu dalam menyediakan informasi bagi pemilik untuk mengelola kegiatan usaha bisnis.
- b. Membantu pemilik dalam menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem seperti: mengenai kualitas, efisiensi penyajian, dan komposisi informasinya.
- c. Membantu memperbaiki pengontrolan sistem akuntansi dan pemeriksaan intern, yaitu: untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliabilitinya*) informasi akuntansi, menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban, dan perlindungan kekayaan perusahaan.
- d. Membantu mengurangi biaya klerikal dalam pembuatan catatan akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Obyek Penelitian

Hasil penelitian ini diterapkan menjadi nilai tambah dalam perkembangan usaha perusahaan yang nantinya dapat diterapkan untuk menambah efektifitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan untuk membantu dan menunjang proses bisnis yang lebih baik serta efisien sehingga dapat mengatasi permasalahan yang terjadi pada sistem yang belum baik dalam usaha “RAMA SPORT”.

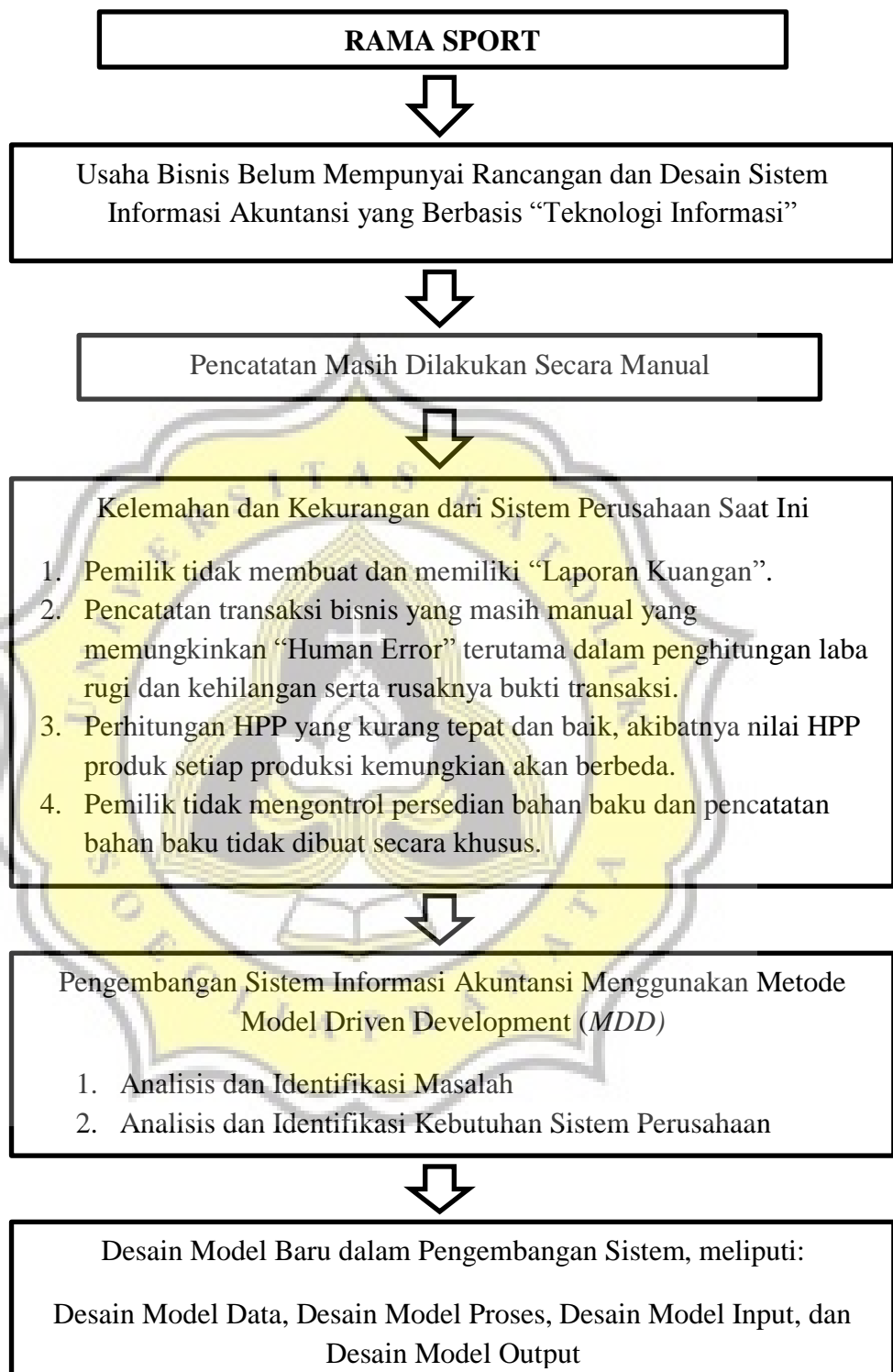
1.4.2 Bagi Peneliti atau Penulis

Peneliti dapat mengenal lebih jauh mengenai situasi dan kondisi suatu sistem informasi akuntansi yang ada di “RAMA SPORT” yang diharapkan memberikan pengalaman yang menambah pengetahuan dalam pembuatan rancangan sistem informasi akuntansi dan pengaruh desain sistem informasi yang terkomputerisasi sehingga peneliti dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menjalani proses perkuliahan di Unika Soegijapranata Semarang ke dalam suatu kegiatan dan proses bisnis usaha.

1.4.3 Bagi Akademik

- a. Penelitian ini merupakan sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dan dipelajari selama masa perkuliahan di Unika Soegijapranata Semarang.
- b. Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan praktik nyata dan menambah wawasan dalam menganalisis dan merancang teknologi informasi akuntansi yang dibutuhkan sebuah perusahaan manufaktur.

1.5 Kerangka Pikir



Gambar 1.1 Kerangka Pikir

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam Sistematika penulisan dan penyusunan pada penelitian ini maka penulis membahas serta membagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir, dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori dan pengembangan hipotesis yang digunakan sebagai acuan penelitian untuk menganalisis permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini seperti pengertian sistem, informasi, akuntansi, data, sistem informasi, sistem akuntansi, sistem informasi akuntansi, database, perancangan dan pengembangan sistem, metodologi pengembangan sistem, siklus dalam sistem informasi akuntansi, strategi pengembangan sistem informasi akuntansi, alat-alat pengembangan sistem, pemodelan dalam pengembangan strategi model driven development, dan akuntansi biaya.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang obyek dan lokasi penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis, dan gambaran umum obyek penelitian.

BAB 4 HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai identifikasi masalah, analisis masalah, analisis kebutuhan sistem, dan tahap desain sistem informasi akuntansi menggunakan metode *Model Driven Development (MDD)*.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran implikasi dari hasil analisis dan perancangan sistem yang telah dibuat.

